

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data tahap selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil nilai UTS semester 2 Fiqih pada kelas sampel untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel mempunyai varians yang homogen. Artinya, kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada tahap penelitian, kelas IV B sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode Sosiodrama dan kelas IVA sebagai kelas kontrol diberi perlakuan berupa metode konvensional. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa angket minat untuk mengetahui minat peserta didik dan pos tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun pengujian angket minat dan pos test serta uji hipotesis dijabarkan sebagai berikut :

A. Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata – rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 84,00 sedangkan pada kelas kontrol 78,25. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata – rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,179 dan pada kelas kontrol 0,106. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* kelas eksperimen 0,093 dan pada kelas kontrol 0,200. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas $> 0,05$, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,079. Nilai *Sig.* 0,079 $> 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan anaisis uji *Independent Sample T-test*. Berikut adalah rekapitulasi uji t minat belajar siswa.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji t Minat Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<i>Ha:</i> Ada pengaruh yang signifikan antara metode snowball throwing terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,021	Probability < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran snowball throwing terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung

Hasilnya untuk penghitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,021. Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode pembelajaran snowball throwing terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran snowball throwing lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran Snowball Throwing, pada model ini, kegiatan diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.¹

Hal ini sesuai dengan definisi metode Snowball Throwing adalah metode pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lembaran pertanyaan melalui kertas yang berisi pertanyaan diremas menjadi

¹ Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum2013*, (Yogyakarta : AR_RUZZ MEDIA, 2014), hal 174

sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan ke pada siswa yang lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya. Adapun keunggulan dalam metode Snowball Throwing Setiap siswa berperan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. guru hanya membimbing dan mengarahkan jalannya proses belajar. Sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Helda okta sari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV MIN 6 Tulungagung” dalam skripsi tersebut dapat bahwa penerapan Metode Snowball Throwing berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi belajar di MIN 6 Tulungagung.

B. Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata – rata (*mean*) post test kelas eksperimen adalah 77,00 sedangkan pada kelas kontrol 65,25. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata (*mean*) tes kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata – rata (*mean*) tes kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data

penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data pos tes kelas eksperimen sebesar 0,162 dan pada kelas kontrol 0,140. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* kelas eksperimen 0,175 dan pada kelas kontrol 0,200. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas $> 0,05$, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,685 Nilai *Sig.* 0,685 $> 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-test*. Adapun rekapitulasi uji t hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji t Hasil Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter pretasi	Kesimpulan
1.	<i>Ha:</i> Ada pengaruh yang signifikan antara metode Snowball Throwing terhadap hasil belajar fiqih siswakes IV MIN 6 Tulungagung.	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,019 (pos tes kelas kontrol dan eksperimen) Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,000 (pre tes dan pos tes kelas	Probability $< 0,05$	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi belajar

		ekperimen)			fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung
--	--	------------	--	--	--

Hasilnya untuk penghitungan antara nilai pos test kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,019. Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05. Untuk hasil yang lebih meyakinkan peneliti juga melakukan uji *t-test* terhadap pre tes dan pos tes kelas eksperimen. Hasilnya diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulugagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran Snowball Throwing lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. *Snowball Throwing* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang di modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik, yakni melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Model pembelajaran *snowball throwing* terdiri dari 6 fase:² 1) menyampaikan tujuan dan memotivasi 2) menyampaikan informasi 3)

² Shoimin Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum2013*, (Yogyakarta : AR_RUZZ MEDIA, 2014), hal 175-176

mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar 4) membimbing kelompok bekerja dan belajar 5) evaluasi 6) memberi penilaian/penghargaan .

Pada fase pertama yakni guru menyampaikan seluruh tujuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dan memotivasi siswa, siswa tampak antusias saat peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran yang dilaksanakan karena mereka belum mengetahui pembelajaran *snowball throwing* serta peneliti memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Fase selanjutnya yakni menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran, peneliti menjelaskan materi sholat idain, siswa memperhatikan karena dapat membantu untuk membuat pertanyaan. Fase berikutnya yakni mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Fase selanjutnya yakni membimbing kelompok bekerja dan belajar, setelah kelompok terbentuk peneliti memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai materi sholat idain. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan mulai menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya. Peneliti membagikan lembar kerja ke masing-masing kelompok untuk menuliskan 2 pertanyaan yang terkait dengan materi adab bertamu dan berteman, peneliti juga membimbing siswa membuat pertanyaan. Setelah waktu yang ditentukan habis, peneliti meminta masing-masing kelompok memegang kertas yang berisi pertanyaan dan kertas diremas menyerupai bola kemudian kertas di lemparkan dari satu siswa ke siswa lain atau di lemparkan keatas secara bersama-sama. Setelah siswa mendapat satu bola pertanyaan, siswa diberi

kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Peneliti juga membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan cara mengacak urutan kelompok untuk maju kedepan. Fase berikutnya yakni evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan. Fase terakhir yakni memberikan penilaian/penghargaan, kelompok mendapatkan penghargaan jika rata-rata skor kelompok tinggi.

Siti Zahara dalam penelitiannya “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada konsep kalor terhadap hasil belajar siswa di kelas vii mtss 1 samahani”.³ Dalam skripsi tersebut bahwa Metode Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran Sosiodrama dengan hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MI Plus Al-istighotsah Panggungrejo.

C. Pengaruh Metode Pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.

Sebelum dilakukan uji Manova, pertama adalah dilakukan uji homogenitas bersama – sama menggunakan *Box's M* yang menghasilkan angka 3,147 dengan taraf signifikansi 0,397. Kedua adalah uji Levene's yang menghasilkan nilai *Sig.* 0,079 untuk angket motivasi dan *Sig.* 685 untuk hasil belajar. Semua angka

³ Siti Zahara, “*pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada konsep kalor terhadap hasil belajar siswa di kelas vii mtss 1 samahani*”, prodi pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan (ftk) universitas islam negeri (uin) ar-raniry darussalam - banda aceh 2016

menunjukkan signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Adapun rekapitulasi uji manova terhadap minat dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3 Rekapitulasi Hasil Uji Manova

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh yang signifikan antara metode Snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,011	Probability $< 0,05$	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Pembelajaran Sosiodrama Snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.

Berdasarkan uji Anova 2 jalur (Manova), menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,002 < 0,05$. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan metode Snowball Throwing.

Dengan adanya metode pembelajaran peserta didik lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Sesuai dengan definisi metode Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan

pertanyaan melalui kertas yang berisi pertanyaan diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan ke pada siswa yang lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya⁴.

Metode pembelajaran ini, digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada peserta didik serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam materi tersebut. Pada model ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih dengan menyenangkan. Dengan penerapan metode ini, diskusi kelompok dan interaksi antara peserta didik dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya sharing pengetahuan dalam pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang memungkinkan timbul dalam diskusi yang berlangsung secara interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, metode pembelajaran Snowball Throwing merupakan metode yang dapat menarik perhatian siswa serta meningkatkan hasil belajar tidak hanya kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik melalui kegiatan bermain peran yang dapat menumbuhkan sikap saling pengertian, tenggang rasa, toleransi, dan cinta kasih terhadap sesama makhluk.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Helda okta sari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MIN 3 Tulungagung” dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan

bahwa penerapan Metode Snowball Throwing berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran Snowball Throwing terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung.

D. Temuan Dalam Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapati temuan yang positif dan negatif dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Diantaranya yakni:

1. Meningkatnya kemampuan bekerja sama dalam satu kelompok. Hal ini dapat diketahui kelas eksperimen yang kondusif. Siswa lebih kompak dan bersinergi dalam menyampaikan pertanyaan dalam bentuk tertulis yang akan didiskusikan bersama.
2. Membantu siswa pasif atau pemalu untuk lebih aktif karena saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan secara lebih interaktif dan menyenangkan dengan teman sebaya.
3. Membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa karena yang diterapkan menarik dan tergolong baru. Hal ini juga terlihat dari penghargaan yang di peroleh. Dengan penghargaan itu, kelompok yang mendapatkan penghargaan akan lebih bersemangat lagi untuk belajar.

4. Meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa sedikit banyak dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari motivasi belajar yang meningkat sehingga hasil belajar turut meningkat.

Sedangkan untuk penemuan negatifnya adalah sebagai berikut:

1. waktu yang diberikan pihak sekolah membuat penggunaan model pembelajaran ini kurang maksimal, sehingga hasil yang didapat dari penelitian juga kurang maksimal.
2. Memerlukan waktu dan tenaga yang cukup banyak untuk mempersiapkan pembelajaran seperti media, anggota kelompok dan penghargaan.
3. Pada waktu akan presentasi masih saling menunjuk teman yang akan mewakili presentasi, mereka terlihat tidak percaya diri dan malu-malu.